

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachmat dan E. Maryani. 1998. Dampakdampak Negatif Pariwisata secara Ekonomi. hal. 79-80.
- Adikampana, I Made, 1997, *Pariwisata Berbasis Masyarakat*, Denpasar: Cakra Press, 2017, hal. 5-8.
- AMIN, Munawarah, 2010. “Peran pembinaan teritorial (Binter) Kodim dalam mengelola konflik (Studi kasus upaya Kodim 0731/Kulon Progo dalam mencegah terjadinya konflik antara PPLP dengan penambangan pasir besi di Kabupaten Kulon Progo)”, *Tesis*, Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada.
- Armawi, Armaidly. 2011. *Nasionalisme dalam Dinamika Ketahanan Nasional*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, hal. 62.
- Bauer, Jeffrey C. 2003. *Role Ambiguity and Role Clarity. Clermont: A Comparison of Attitudes in Germany and the United States*. Jakarta: Bina Rena Pariwara; hal. 55.
- Campbell, 1999, “Ecotourism in Rural Developing Communities”, *Annals of Tourism Research*, 26, hal. 534- 553.
- Creswell, John W, 2013, *Research Design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*. Terjemahan Achmad Fowaid, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 20-21.
- Daulay, Harmona. 2006. “Pemberdayaan Perempuan: Studi Kasus Pedagang Jamu di Gedung Johor Medan”. *Jurnal Harmoni Sosial, Volume I Nomor I, September 2006*, hal. 7.
- Hamm, D., & Su, C.-H. (Joan). (2021). Managing tourism safety and risk: Using the Delphi expert consensus method in developing the event tourism security self-beliefs scale. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 49 (August), 364–374. dalam *Journal of Tourism and Economic Vol.4, No.2, 2021*, Page 164-175.
- Imam Nur Kholis, 2018. “Potensi Pantai Baru sebagai Penunjang Pariwisata di Bantul Yogyakarta”. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*.

Jenkins, C. L., 1982, “*The Effects of Scale In Tourism Projects In Developing Countries*”.  
*Annals of Tourism Research*. 9, hal. 229-249.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Ditjen Kebudayaan,  
Dimensi 3 Ketahanan Sosial Budaya, <<http://ipk.kemendikbud.go.id/dimensi/ketahanan-sosial-budaya>> diakses pada hari Selasa, tanggal 21 Februari 2023 pukul 21.57 WIB.

Keputusan Kepala Staf Angkatan Darat, Nomor Kep /1055/XII/ 2018 tentang Doktrin  
Induk Teritorial TNI AD.

Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor: II/MPR/1998  
Tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara.

Koentjoroningrat, 1993, *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*, Jakarta: Gramedia  
Pustaka Utama, hal. 9.

Mahagangga, Oka., 2010, “Keamanan dan Kenyamanan Wisatawan di Bali (kajian awal  
kriminalitas Pariwisata)”. *Jurnal Analisis Pariwisata*, Vol. 13, No. 1, 2013,  
Denpasar: Universitas Udayana, hal. 352.

Marine-Roig, E., & Huertas, A., 2020, “How safety affects destination image projected  
through online travel reviews”. *Journal of Destination Marketing and  
Management*, 18 (August).

Miles, Matew B., dan Huberman A. Michael., 1992, *Sumber tentang Metode-Metode  
Baru*, Jakarta: UI Press.

Murphy, P.E., 1985, *Tourism A Community Approach*, New York: Routledge.

Nawawi. 2003, *MSDM: untuk bisnis yang kompetitif*, Yogyakarta: Gajahmada university  
press.

Oka A. Yoeti, 1995. *Tours and Travel Management*. Jakarta: Pradnya Sasmitha.

Perkasad nomor 55 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tugas Komando Rayon Militer  
(Koramil).

Permenhan RI nomor 40 tahun 2011 tentang Kebijakan Pemberdayaan Wilayah  
Pertahanan.

- Raho, Bernard, 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher. hal 67.
- Santoso. Budi, 2010. Peran pembinaan teritorial Koramil 02- Tambun-Bekasi dalam mendukung ketahanan wilayah, *Tesis*, Universitas Gadjah Mada.
- Scheyvens, Regina. 2002, “Bacpacker Tourism and Third World Development”. *Annals of Tourism Research* 29 (1), hal:144-164.
- Sessoms, I-L-D. 1984. *Leisure Services*, New Jersex: Prentice Hall, Inc, hal. 112.
- Soerjono Soekanto, 2009, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, hal. 212-213.
- Soetomo, 2013. *Pemberdayaan Masyarakat, Mungkinkah Muncul Anti Tesisnya?*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Spillane, James J. 1987. *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*, Yogyakarta: Kanisius, hal. 13.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, hal. 303-373.
- Suharto, Edi, 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT Refika Aditama, 2014, hal. 42-44.
- Telfer, Richard dan Sharpley, David J., 2008, “Pariwisata Berbasis masyarakat”, dalam *Pariwisata Berbasis Masyarakat*, Denpasar, Bali: Udayana University Press.
- Timothy, Dallen J. dan Boyd, Stephen W., 2003, *Heritage Tourism*, England: Pearson Education.
- Tosun C. 2000. Limits to community participation in the tourism development process in developing countries. *Tourism Management* 21: 613-633, *dalam Jurnal Ilmu Kehutanan* 14 (2020).
- Tosun, C., 1999. An analysis of contributions of international inbound tourism to the Turkish economy. *Tourism Economics*. 5 (3), hal. 217–250.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia.

Wisnu Indrajit dan Soimin, 2014, *Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan*, Malang: Intrans Publishing, hal. 81.

Yohanes Sulistyadi, 1999, *Dampak Pembangunan Kepariwisataaan Indonesia*, Jakarta: Drijen Dikti, hal. 36.